



DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 11 TAHUN 2010

TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2007 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dalam pelaksanaan di lapangan telah terjadi berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi besaran retribusi pemakaian kekayaan daerah dan penambahan jenis obyek retribusi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, sehingga perlu ditinjau kembali ;
 - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga Dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652) ;
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209) ;
 4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168) ;
 5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
 6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 8. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;

9. Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
12. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
13. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4855);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741) ;
20. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan Dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
21. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 10 Tahun 1988 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Tahun 1988 Nomor 17 Seri D Nomor 11) ;

23. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2007 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1) ;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13) ;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Semarang (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14) ;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 15) ;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Semarang Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 18, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 16) ;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG

dan

BUPATI SEMARANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang .
2. Pemerintahan Daerah adalah Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip-prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah .
5. Bupati Semarang yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Kabupaten Semarang .
6. Perangkat Daerah Kabupaten adalah unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan .

7. Pejabat adalah Pegawai yang diberi tugas tertentu dibidang Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku .
8. Bagian Pengelolaan Barang Daerah adalah Bagian Pengelolaan Barang Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang .
9. Dinas Bina Marga, Sumber Daya Air dan Energi Sumber Daya Mineral adalah Dinas Bina Marga, Sumber Daya Air dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Semarang .
10. Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang .
11. Dinas Peternakan dan Perikanan adalah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Semarang .
12. Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Semarang .
13. Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah.
14. Badan adalah badan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara dan daerah dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi atau organisasi yang sejenis, lembaga pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk badan usaha lainnya .
15. Retribusi Daerah yang selanjutnya Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan / atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan .
16. Retribusi Jasa Usaha adalah Retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta .
17. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah Retribusi atas jasa pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk penggunaan gedung, penyewaan tanah, kios, ruangan bangunan gedung / kantor, bangunan konstruksi bando reklame, peralatan kebinamargaan, laboratorium pengujian bangunan sipil, mobil derek atau crane, laboratorium pemeriksaan susu, timbangan ternak dan pemeriksaan kesehatan hewan.
18. Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.
19. Sarana Pelayanan Kesehatan Hewan adalah laboratorium dan mobil kesehatan hewan keliling .
20. Kios adalah kios yang dibangun di atas tanah milik Pemerintah Daerah di luar pasar dengan radius lebih dari 100 meter .
21. Bando Reklame adalah bangunan konstruksi yang melintang di atas jalan dan digunakan untuk pemasangan reklame.
22. Peralatan Kebinamargaan adalah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan dibidang kebinamargaan.
23. Laboratorium Pengujian Bangunan Sipil adalah laboratorium yang digunakan untuk menguji kualitas pekerjaan sipil.
24. Mobil Derek / Crane adalah mobil yang digunakan untuk menderek dan mengangkat kendaraan bermotor guna menanggulangi kemacetan / kecelakaan lalu lintas.
25. Sarana Pemeriksaan Air Susu adalah laboratorium pemeriksaan air susu .
26. Jasa Pemeriksaan Kualitas Air Susu adalah jasa untuk pemeriksaan air susu yang dilakukan secara organoleptis dan laboratoris .
27. Timbangan Ternak adalah alat untuk menimbang ternak .
28. Jasa Timbangan Ternak Di Pasar Hewan adalah jasa yang diberikan dalam rangka untuk mengetahui berat ternak khususnya diperuntukkan bagi pedagang dan pembeli ternak .
29. Jasa Pelayanan Kesehatan Hewan adalah jasa untuk memeriksa kesehatan hewan secara klinis dan / atau secara laboratoris serta tindakan medis yang diperlukan dan dilakukan di pusat-pusat penjualan hewan dan produsen peternakan .
30. Pemakai atau Penyewa adalah perorangan, badan dan organisasi yang mendapatkan ijin berdasarkan ketentuan yang berlaku .

31. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi tertentu .
32. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan .
33. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang .
34. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke Kas Umum Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati .
35. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya terutang .
36. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan / atau sanksi administratif berupa bunga dan / atau denda .
37. Penyidikan Tindak Pidana Dibidang Retribusi Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil, yang selanjutnya disebut Penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana dibidang retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
38. Penyidik adalah Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
39. Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah yang selanjutnya disingkat PPNS Daerah adalah Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di Lingkungan Pemerintah Daerah yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan atas pelanggaran Peraturan Daerah.

BAB II

NAMA, OBYEK DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi pemakaian kekayaan daerah dipungut retribusi atas jasa pelayanan Pemakaian Kekayaan Daerah.

Pasal 3

- (1) Obyek Retribusi adalah kegiatan pemberian jasa pelayanan atau pemberian hak pemakaian kekayaan daerah untuk jangka waktu tertentu yang meliputi :
 - a. gedung ;
 - b. penyewaan tanah ;
 - c. kios ;
 - d. ruangan bangunan gedung / kantor ;
 - e. bangunan konstruksi bando reklame ;
 - f. peralatan kebinamargaan ;
 - g. laboratorium pengujian bangunan sipil;
 1. Pengujian kuat tekan beton (dengan compression test).
 2. Pengujian gradasi / analisa saringan .
 3. Pengujian keausan / abrasi.
 4. Pengujian kepadatan standart.
 5. Pengujian California Bearing Ratio (CBR) laboratorium.
 6. Pengujian kuat tekan beton (dengan hammer test) .
 7. Pengujian berat jenis agregat kasar.
 8. Pengujian kepadatan lapangan (dengan sand cone).

9. Pengujian berat isi agregat.
 10. Pengujian berat jenis tanah.
 11. Pengujian batas plastis.
 12. Pengujian kadar lumpur.
 13. Pengujian titik nyala dan bakar aspal.
 14. Pengujian kadar aspal (dengan ekstraksi).
 15. Pengujian ketebalan aspal (dengan core drilling).
 16. Pengujian kadar air tanah.
 17. Pengujian dengan dynamic cone penetrometer (untuk kepadatan tanah asli).
 18. Pengujian kadar air (dengan speedy moisture).
 19. Pengujian California Bearing Ratio (CBR) lapangan.
- h. mobil derek atau crane ;
 - i. laboratorium pemeriksaan air susu ;
 - j. timbangan ternak ;
 - k. pemeriksaan kesehatan hewan .
- (2) Dikecualikan dari objek retribusi pemakaian kekayaan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah antara lain pemancangan tiang listrik / telepon atau penanaman / pembentangan kabel listrik / telepon di tepi jalan umum .

Pasal 4

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan jasa pelayanan Pemakaian Kekayaan Daerah.

BAB III

GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah digolongkan Retribusi Jasa Usaha.

BAB IV

CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

Cara mengukur tingkat penggunaan jasa Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dihitung berdasarkan jenis kekayaan daerah, volume pelayanan dan satuan waktu pemakaian kekayaan daerah.

BAB V

PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 7

Prinsip dan sasaran dalam menetapkan struktur dan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagai pengganti biaya pengadaan, perawatan / pemeliharaan dan biaya penyusutan.

Pasal 8

- (1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.

- (3) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

BAB VI

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 9

Struktur dan besarnya tarif Retribusi untuk masing-masing jenis kekayaan daerah ditetapkan sebagai berikut :

a. penggunaan gedung :

Gedung Pemuda Ambarawa :

- 1) Digunakan pada jam 08.00 sampai dengan 15.00 WIB dikenakan tarif retribusi sebesar Rp. 442.750,- :
- 2) Digunakan pada jam 18.00 sampai dengan 23.00 WIB dikenakan tarif retribusi sebesar Rp. 442.750,- dan dikenakan beban listrik sebesar Rp. 82.500,- .

b. Penyewaan Tanah :

1. Harga dasar terendah sewa tanah untuk pertanian m² / tahun :
 - a) Sawah Subur Rp. 680,-
 - b) Sawah Sedang Rp. 360,-
 - c) Sawah Tidak Subur Rp. 120,-
 - d) Tanah Darat / Tegalan Rp. 75,-
2. Harga dasar terendah sewa tanah untuk usaha Perikanan m² / tahun Rp. 700,-
3. Tanah untuk bangunan warung / kios atau sejenisnya m² / bulan Rp. 2.000,-
4. Tanah untuk pemasangan suatu peralatan / barang m² / bulan Rp. 54.500,-
5. Tanah untuk bangunan semi permanen beserta halamannya m² / bulan Rp. 2.500,-

c. Penggunaan kios :

Di luar pasar umum dan pasar khusus per m² / hari..... Rp. 700,-

d. Penyewaan ruangan gedung bangunan / kantor

Per m² / hari Rp. 800,-

e. Bangunan konstruksi bando reklame Rp. 65.000 per m² per bulan

f. Penggunaan peralatan kebinamargaan :

1. Dump Truck kapasitas 3 m³ per hari..... Rp. 115.000,-
2. Wales 6 s/d 8 ton per hari Rp. 115.000,-
3. Wales 2 ton per hari Rp. 65.000,-
4. Wales 1 ton per hari Rp. 38.000,-
5. Vibrator Roller 1,5-2 ton per hari..... Rp. 135.000,-
6. Wheel Loader 0,6 m³ per hari..... Rp. 175.000,-
7. Stamper per hari Rp. 50.000,-
8. Vibrator roller 2,5 ton per hari Rp. 135.000,-

g. Laboratorium Pengujian Bangunan Sipil :

1. Pengujian kuat tekan beton (dengan compression machine test)	per sampel	Rp. 14.000,-
2. Pengujian kuat tekan beton (dengan hammer test)	per titik	Rp. 3.250,-
3. Pengujian Gradasi / analisa saringan	per sampel	Rp. 45.000,-
4. Pengujian keausan / abrasi	per sampel	Rp. 46.000,-
5. Pengujian kepadatan standart	per sampel	Rp. 50.000,-
6. Pengujian CBR Laboratorium	per titik	Rp. 55.000,-
7. Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar	per sampel	Rp. 33.000,-
8. Pengujian Kepadatan Lapangan (dengan sand cone)	per titik	Rp. 55.000,-
9. Pengujian Berat Isi Agregat	per sampel	Rp. 7.000,-
10. Pengujian berat jenis Tanah	per sampel	Rp. 29.000,-
11. Pengujian Batas Plastis	per sampel	Rp. 17.000,-
12. Pengujian Kadar Lumpur	per sampel	Rp. 8.000,-
13. Pengujian Titik Nyala dan Bakar Aspal	per sampel	Rp. 21.000,-
14. Pengujian Kadar Aspal per sampel (dengan Ekstrasi)		Rp. 52.000,-
15. Pengujian Ketebalan Aspal (dengan Core Drilling)	per titik	Rp. 48.000,-
16. Pengujian Kadar Air Tanah	per sampel	Rp. 24.000,-
17. Pengujian dengan Dinamic Cone Penetrometer (untuk kepadatan tanah asli)	per titik	Rp. 32.000,-
18. Pengujian Kadar Air	per sampel	Rp. 4.600,-
19. Pengujian CBR Lapangan	per titik	Rp. 74.000,-
20. Pengujian dengan sondir	pertitik	Rp. 725.000,-
21. Pengujian dengan boring	pertitik	Rp. 725.000,-

h. Penggunaan Mobil Derek atau Crane

Mobil Derek atau Crane	per jam	Rp. 160.000,-
------------------------	---------	---------------

i. Penggunaan laboratorium air susu :

1. Pengujian Organoleptik			
Uji Fisik	:	Rp. 12.000,-	Per Sampel
2. Pengujian Laboratorik			
a. Uji Kualitas Susu (Fat, Protein, Snf, Bd)	:	Rp. 13.000,-	Per Sampel
b. Uji Pemalsuan			
1) Uji Gula	:	Rp. 11.000,-	Per Sampel
2) Uji Carbonat	:	Rp. 10.000,-	Per Sampel
3) Uji Formalin	:	Rp. 10.000,-	Per Sampel
3) Uji Cemarkan Mikroba / Tpc	:	Rp. 51.000,-	Per Sampel
5) Uji Residu Antibiotik	:	Rp. 162.000,-	Per Sampel

j. Penggunaan timbangan ternak :

Sapi, kerbau, kuda per ekor	Rp. 750,-
-----------------------------------	-----------

k. Pemeriksaan kesehatan hewan :

1. Sapi, kerbau, kuda per ekor	Rp. 1.250,-
2. Domba, kambing per ekor	Rp. 500,-
3. Babi per ekor	Rp. 2.500,-
4. Unggas per ekor :	
a) petelor	Rp. 60,-
b) pedaging	Rp. 30,-
5. Kuri (DOC) per ekor	Rp. 6,-

BAB VII**WILAYAH PEMUNGUTAN**

Pasal 10

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut di wilayah Daerah .

BAB VIII**TATA CARA PEMBAYARAN**

Pasal 11

- (1) Pembayaran retribusi harus dilakukan secara tunai dan disetorkan ke Kas Umum Daerah atau tempat lain yang ditentukan .
- (2) Pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan alat bukti pembayaran .
- (3) Setiap pembayaran dicatat dalam buku penerimaan .
- (4) Bentuk, isi dan ukuran buku penerimaan ditetapkan oleh Bupati .

BAB IX**PEMUNGUTAN RETRIBUSI**

Bagian Kesatu
Tata Cara Pemungutan

Pasal 12

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari Retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.
- (4) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didahului dengan Surat Teguran.

- (5) Tata cara pelaksanaan pemungutan Retribusi ditetapkan dengan Peraturan Bupati .

Bagian Kedua Keberatan

Pasal 13

- (1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan hanya kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
- (3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.
- (4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.
- (5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 14

- (1) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Bupati.
- (3) Keputusan Bupati atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.
- (4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Bupati tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 15

- (1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
- (2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRD LB.

BAB X

KEDALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 16

- (1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika :
 - a. diterbitkan Surat Teguran; atau

- b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung .
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
 - (4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.
 - (5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 17

- (1) Piutang Pajak dan/atau Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Bupati menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Pajak dan/atau Retribusi kabupaten/kota yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Tata cara penghapusan piutang Pajak dan / atau Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB XI

PELAKSANA DAN PENGAWASAN

Pasal 18

Pelaksana Peraturan Daerah ini dilakukan oleh SKPD yang membidangi .

Pasal 19

Pengawasan atas pelaksanaan Peraturan Daerah ini dilakukan oleh SKPD yang membidangi .

BAB XII

KETENTUAN PENYIDIKAN

Pasal 20

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di Lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana yang berlaku.
- (2) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 1. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap;
 2. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 3. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 4. memeriksa buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen – dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 5. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen-dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 6. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 7. menyuruh berhenti dan / atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan / atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e;
 8. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 9. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 10. menghentikan penyidikan;
 11. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah menurut hukum yang bertanggung jawab.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana yang berlaku.

BAB XIII

KETENTUAN PIDANA

Pasal 21

- (1) Setiap orang atau Badan yang dengan sengaja melanggar ketentuan dalam Pasal 8 dipidana dengan Pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XIV**KETENTUAN PENUTUP****Pasal 22**

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh Bupati.

Pasal 23

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, maka Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2007 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2007 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 24

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran
pada tanggal 30-12-2010

BUPATI SEMARANG,

CAP TTD

MUNDJIRIN

Diundangkan di Ungaran
pada tanggal 31-12-2010

Plt. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SEMARANG
Kepala Dinas Pendapatan dan
Pengelolaan Keuangan Daerah

CAP TTD

ANWAR HUDAYA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2010 NOMOR 11

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 11 TAHUN 2010
TENTANG
RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

I. UMUM

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah Retribusi atas jasa pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk penggunaan gedung, penyewaan tanah, kios, ruangan bangunan gedung / kantor, bangunan konstruksi bando reklame, peralatan kebinamargaan, mobil derek atau crane, laboratorium pemeriksaan susu, timbangan ternak dan pemeriksaan kesehatan hewan .

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Huruf a

Penyewaan gedung per jam. Contoh untuk perkawinan .

Huruf b

Cukup jelas

Huruf c

Cukup jelas

Huruf d

Yang dimaksud dengan ruangan bangunan gedung / kantor adalah 1 (satu) atau 2 (dua) Ruangan di dalam gedung dipinjam atau disewa oleh pihak ketiga per tahun, sedangkan retribusinya dihitung perluasannya, contoh Kantor Kas BCA, Kantor Kas BKK Ungaran dan sebagainya memakai salah satu ruangan Kantor .

Huruf e

Cukup jelas

Huruf f

Cukup jelas

Huruf g

Cukup jelas

Huruf h

Mobil derek atau crane tersebut, misalnya, disewa oleh perusahaan untuk memasang tower .

Huruf i

Cukup jelas

Huruf j

Yang dimaksud dengan Timbangan Ternak adalah Timbangan Ternak yang di Pasar Hewan .

Huruf k

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Huruf a

Perhitungan tarif Sewa Pemakaian Gedung Aset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \dots\dots\dots$$

Volume Pelayanan

Retribusi pemakaian gedung milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang.

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif Retribusi Pemakaian Gedung milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dengan Rumus di atas.

Perhitungan Tarif Retribusi Pemakaian Gedung Pemuda Ambarawa

- Investasi	Rp. 262.500.000,-				
- Umur ekonomis	25 Tahun				
- Biaya Operasional	Rp. 10.500.000,-				
- Biaya Pemeliharaan	Rp. 10.000.000,-				
- Volume Pelayanan	70 kali				
	<u>262.500.000,-</u>	+	10.500.000	+	10.000.000
	25				
	<hr/>				
			70		
	= Rp. 442.857,-				

Dibulatkan Rp 442. 750,-

Huruf b

Angka 1

Yang dimaksud dengan Tanah disini adalah tanah asset daerah milik Pemerintah Kabupaten Semarang.

Perhitungan tarif Penyewaan Tanah Asset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus dan Tabel sebagai berikut :

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

Tarif Penyewaan Tanah untuk pertanian per m² per tahun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Nilai total produksi (total produksi x harga) – total biaya produksi (tenaga kerja, sarana produksi dan lain-lain pengeluaran) .

- Sawah Subur
 $\text{Rp. } 14.700.000,- - \text{Rp. } 7.880.000,- = \text{Rp. } 6.820.000,- : 10.000 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 682,-$
 dibulatkan Rp. 680,-
- Sawah Sedang
 $\text{Rp. } 10.500.000,- - \text{Rp. } 7.225.000,- = \text{Rp. } 3.275.000,- : 10.000 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 327,-$
 dibulatkan Rp. 360,-
- Sawah tidak Subur
 $\text{Rp. } 7.350.000,- - \text{Rp. } 6.148.000,- = \text{Rp. } 1.202.000,- : 10.000 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 120,-$
 dibulatkan Rp. 120,-
- Tanah darat / tegalan
 $\text{Rp. } 1.500.000,- - \text{Rp. } 750.000,- = \text{Rp. } 750.000,- : 10.000 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 75,-$
 dibulatkan Rp. 75,-

Angka 2

Tarif penyewaan tanah untuk perikanan per m² per tahun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- Investasi Rp. 45.000,-
- Umur ekonomis 25 tahun
- Biaya operasional Rp. 0,-
- Biaya pemeliharaan Rp. 0,-
- Volume pelayanan 30 hari

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times 12 \text{ bulan}$$

$$\frac{45.000,- + 0 + 0}{25} \times 12 \text{ bulan}$$

$$\frac{\quad\quad\quad}{30} \times 12 \text{ bulan}$$

= Rp. 720,-

Dibulatkan Rp. 700,-

Angka 3

Tarif penyewaan tanah untuk bangunan warung / kios atau sejenisnya dan pemasangan suatu peralatan / barang serta untuk bangunan semi permanen beserta halamannya per m² per bulan dihitung dengan berdasarkan laju inflasi rata-rata 15% per tahun, disusun dan ditetapkan sesuai dengan perkembangan kemajuan Pembangunan dan perkembangan perekonomian serta pajak tahunan .

Besarnya Tarif Sewa Tanah :

No	Keterangan Perolehan angka tarif sewa	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tarif Sewa Tanah	
							Lama	Baru
	15% per thn							
1.	Tanah untuk bangunan warung / kios atau sejenisnya m ² / bulan	1,250	1,437.50	1,653.12	1,901.08	2,186.24	1,250	2,000,-
2.	Tanah untuk pemasangan suatu peralatan / barang m ² / bulan	31,250	35,937.50	41,328.12	47,527.33	54,656.43	31,250	54,500,-
3.	Tanah untuk bangunan semi permanen beserta halamannya m ² / bulan	1,500	1,725	1,983	2,280	2,622	1,500	2,500,-

Angka 4

Yang dimaksud dengan Peralatan disini adalah peralatan bangunan pipa yang ditanam di kedalaman kurang dari 1 meter, pipa yang berdasarkan luasan dan / atau panjangnya .

Angka 5

Yang dimaksud dengan Bangunan semi permanen adalah bangunan yang didirikan untuk jangka waktu tertentu dan kalau bangunan tersebut dipindah tidak merusak, contoh : tenda, tratak .

Huruf c

Yang dimaksud dengan Kios disini adalah Kios yang dibangun di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten Semarang.

Perhitungan tarif Sewa Kios Milik Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut :

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

Perhitungan Sewa Kios

Perhitungan tarif sewa penggunaan kios :

Kios-kios yang dibangun di atas tanah asset Pemerintah Kabupaten Semarang dikenakan biaya sewa .

Investasi + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan
Umur Ekonomis

Volume Pelayanan

Perhitungan Tarif Retribusi Sewa Kios

- Investasi = 105,844,000
- Umur Ekonomis = 1 Tahun
- Biaya Operasional = 0
- Biaya Pemeliharaan = 0
- Volume Pelayanan = 398 m² x 362 hari = 144,076

$$\frac{105.844.000 + 0 + 0}{1} \div 144.076 = 734$$

Dibulatkan menjadi Rp. 700,- per m² / hari

Huruf d

Yang dimaksud dengan Ruangan adalah Ruangan yang ada didalam bangunan gedung kantor dibangun di atas tanah asset daerah milik Pemerintah Kabupaten Semarang.

Perhitungan tarif Sewa Ruangan gedung bangunan / Kantor Asset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut:

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

PERHITUNGAN SEWA RUANGAN GEDUNG BANGUNAN / KANTOR

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \div \text{Volume Pelayanan .}$$

Perhitungan Tarif Retribusi Sewa Ruang Gedung Bangunan / Kantor

- Investasi = 265.940
- Umur Ekonomis = 1 Tahun
- Biaya Operasional = 0
- Biaya Pemeliharaan = 0
- Volume Pelayanan = 362 hari

$$\frac{265.940 + 0 + 0}{1} \div 362 = 734$$

Dibulatkan menjadi Rp. 800 per m² / hari

Huruf e

Yang dimaksud dengan Konstruksi Bando Reklame adalah Konstruksi Bando Reklame yang merupakan barang milik Pemerintah Kabupaten Semarang, dimanfaatkan sewa oleh Pihak Ketiga untuk pemasangan iklan.

Perhitungan tarif Sewa Konstruksi Bando Reklame milik Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut :

Prinsip dan sasaran dalam penetapan besaran tarif sewa jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Asset/m}^2 + \text{Biaya Pemeliharaan / m}^2}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{2.366.041}{5} + 312.500 = \frac{473.208 + 312.500}{12 \text{ bulan}}$$

$$= \frac{785.708}{12 \text{ bln}} = 65.475 \text{ dibulatkan} = 65.000 / \text{m}^2 / \text{bln}$$

Huruf f

Perhitungan tarif sewa penggunaan peralatan kebinamargaan adalah sebagai berikut :

Angka 1

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST / BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Dump Truck	
2. Merk/Buatan		Toyota/Mitsubishi	
3. Tipe		Truck	
3. Kapasitas		3,0 M ³	
4. Tahun Pembuatan		1987-1993	
5. Nilai Investasi (B)	B	60,000,000.00	
6. Nilai Sisa (C)	C= 10% x	6,000,000.00	
7. Harga Penyusutan (D)	D= B - C	54,000,000.00	
8. Umur Ekonomis (A)	A	5.00	
9. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	910.00	7 jam/hari

10. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.26	Per tahun = 130 hr kerja
B. Cara Biasa BIAYA = E (PERJAM)			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C)*i + 0.20*C}{W}$		16,747.25	
E per hari (1 hari = 7 jam)		117,230.77	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = harga setempat		60,000.000,00	
b. Umur Ekonomis		5.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		3,000,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		130.00	
Biaya = $\frac{(Investasi / Umur Ekonomis) + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan}{Volume Pelayanan}$		115,384.62	
Biaya per hari :			115,384.62
Tarif yang diusulkan per hari			115,000.00

Angka 2

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Wales	
2. Merk/Buatan		Barata	
3. Tipe		MG.VI – MV 6P	
4. Kapasitas		6 – 8 Ton	
5. Tahun Pembuatan		1963 - 2002	
6. Nilai Investasi (B)	B	65,000,000.00	
7. Nilai Sisa (C)	C = 10% x B	6,500,000.00	
8. Harga Penyusutan (D)	D = B - C	58,500,000.00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	5.0	
10. Jam Kerja Per Tahun	W	910.00	7 jam / hari per tahun = 130 hari kerja
11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.24	
B. Cara biasa BIAYA = E (PERJAM)			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C)* i + 0.20* C}{W}$		16,857.14	
E per hari (1 hari = 7 jam)		118,000.00	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		65,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		5.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		2,000,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		130.00	
Biaya = $\frac{(Investasi / Umur Ekonomi) + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan}{Volume Pelayanan}$		115,384.62	
Biaya per hari		115,384.62	
Tarif yang diusulkan per hari			115,000,000.00

Angka 3

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Wales	
2. Merk/Buatan		Barata	
3. Tipe		MGB.1	
4. Kapasitas		2 Ton	
5. Tahun Pembuatan		1982	
6. Nilai Investasi (B)	B	25,000,000.00	
7. Nilai Sisa (C)	C = 10% x B	2,500,000.00	
8. Harga Penyusutan (D)	D = B - C	22,500,000.00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	4.00	
10. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	840.00	7 jam / hari per tahun = 120 hari kerja
11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.33	
<u>B. Cara Biasa BIAYA = E (PERJAM)</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$		9,327.38	
E per hari (1 hari = 7 jam)		65,291.67	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		25,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		4.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		1,600,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		120.00	
Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan Volume Pelayanan		65,416.67	
Biaya per hari :		65,416.67	
Tarif yang diusulkan per hari			65,000.00

Angka 4

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Wales	
2. Merk/Buatan		Barata	
3. Tipe		Waker	
4. Kapasitas		1 Ton	
5. Tahun Pembuatan		1987	
6. Nilai Investasi (B)	B	15,000,000.00	
7. Nilai Sisa (C)	C = 10% x B	1,500,000.00	
8. Harga Penyusutan (D)	D = B - C	13,500,000.00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	4.00	
10. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	840.00	7jam / hari per tahun = 120 hari kerja
11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.32	
<u>B. Cara Biasa BIAYA = E (PERJAM)</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$		5,467.86	
E per hari (1 hari = 7 jam)		38,275.00	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		15,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		4.00	
c. Biaya Operasional		-	

d. Biaya pemeliharaan		800,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		120.00	
Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan		37,916.67	
Biaya per hari :		37,916.67	
Tarif yang diusulkan per hari			38,000.00

Angka 5

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Vibrator Roller	
2. Merk/Buatan		TEREX / Inggris	
3. Tipe		TEREX	
4. Kapasitas		1,5 - 2 Ton	
5. Tahun Pembuatan		2006	
6. Nilai Investasi (B)	B	170,000,000.00	
7. Nilai Sisa (C)	C = 10% x B	17,000,000.00	
8. Harga Penyusutan (D)	D = B - C	153,000,000.00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	8.00	
10. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	1,120.00	7jam / hari per tahun = 160 hari kerja
11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.12	
<u>B. Cara Biasa BIAAYA = E (PERJAM)</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$		19,291.96	
E per hari (1 hari = 7 jam)		135,043.75	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		170,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		8.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		400,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		160.00	
Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan		135,312.50	
Biaya per hari :		135,312.50	
Tarif yang diusulkan per hari			135,000.00

Angka 6

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Wheel Loader	
2. Merk/Buatan		JCB / INGGRIS	
3. Tipe		415	
4. Kapasitas		0,6 M ³	
5. Tahun Pembuatan		1989	
6. Nilai Investasi (B)	B	75,000,000.00	
7. Nilai Sisa (C)	C = 10% x B	7,500,000.00	
8. Harga Penyusutan (D)	D = B - C	67,500,000.00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	5.00	
10. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	400.00	7jam / hari per tahun = 100 hari kerja

11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.24	
<u>B. Cara Biasa BIAYA = E (PERJAM)</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$		43,912.50	
E per hari (1 hari = 4 jam)		175,650.00	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		75,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		5.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		2,500,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		100.00	
Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan		175,000.00	
Biaya per hari :		175,000.00	
Tarif yang diusulkan per hari			175,000.00

Angka 7

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Stamper	
2. Merk/Buatan		Mikasa	
3. Tipe		-	
4. Kapasitas		0,1 ton	
5. Tahun Pembuatan		2007	
6. Nilai Investasi (B)	B	19.000.000,00	
7. Nilai Sisa (C)	$C = 10\% \times B$	1.900.000,00	
8. Harga Penyusutan (D)	$D = B - C$	17.100.000,00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	4.00	
10. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	840.00	7jam / hari per tahun = 120 hari kerja
11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.34	
<u>B. Cara Biasa BIAYA = E (PERJAM)</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$		7,272.02	
E per hari (1 hari = 4 jam)		50,904.17	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		19,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		4.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		750,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		120.00	
Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) = <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan		45,833.33	
Biaya per hari :		45,833.33	
Tarif yang diusulkan per hari			50,000.00

Angka 8

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Vibrator Roller	
2. Merk/Buatan		TEREX / INGGRIS	
3. Tipe		TEREX	
4. Kapasitas		2,5 Ton	
5. Tahun Pembuatan		2006	
6. Nilai Investasi (B)	B	170,000,000.00	
7. Nilai Sisa (C)	C = 10% x B	17,000,000.00	
8. Harga Penyusutan (D)	D = B - C	153,000,000.00	
9. Umur Ekonomis (A)	A	8.00	
10. Jam Kerja Per Tahun (W)	W	1,120.00	7jam / hari per tahun = 160 hari kerja
11. Faktor Angsuran Modal (L)	L	0.12	
B. Cara Biasa BIAYA = E (PERJAM)			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$		19,291.96	
E per hari (1 hari = 4 jam)		135,043.75	
2. Cara Investasi			
a. Investasi = Harga setempat		170,000,000.00	
b. Umur Ekonomis		8.00	
c. Biaya Operasional		-	
d. Biaya pemeliharaan		400,000.00	
e. Volume Pelayanan (hari/tahun)		160.00	
Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan Volume Pelayanan		135,312.50	
Biaya per hari :		135,312.50	
Tarif yang diusulkan per hari			135,000.00

Huruf g

Perhitungan penggunaan laboratorium pengujian bangunan sipil :

Angka 1

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kuat beton		
	Peralatan		
	Compression Machine test T.321.1		
	a. harga setempat (B)	30,000,000.00	
	b. nilai sisa (C)=10% x B	3,000,000.00	
	c. harga penyusutan (D)=B-C	27,000,000.00	
	d. umur ekonomis (A)	5.00	Tahun
	e. jam kerja per tahun (W)	720.00	6 jam/ hari 120 hari / tahun
	f. faktor angsuran modal (i)	0.35	
	1. Cara biasa BIAYA= E (per sampel)		
	$E = \frac{(B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C}{W}$	13,958.33	per sampel
	E per sampel	14,000.00	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	30,000,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. volume pelayanan (hari per tahun)	120.00	
	d. biaya pemeliharaan	2,000,000.00	
	e. biaya operasional	400,000.00	

	$\text{Biaya} = \frac{(\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	70,000.00	
	Tiap hari melayani rata-rata, 5 sampel		
	Biaya per sampel	14,000.00	
	Tarif yang diusulkan per sampel		14,000.00

Angka 2

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kuat beton Peralatan Hammer test Forsec a. harga setempat (B) b. nilai sisa (C)=10% x B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (A) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (I)		
		12,000,000.00	
		1,200,000.00	
		10,800,000.00	
		5.00	Tahun
		100.00	1 titik/ bulan
		0.28	120 hari / tahun
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = \frac{((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C)}{W}$ Setiap hari dapat melayani 10 sampel E per sampel	32,640.00	per sampel
		32,64.00	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	12,000,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. volume pelayanan (hari per tahun)	100.00	
	d. biaya pemeliharaan	750,000.00	
	e. biaya operasional	100,000.00	
	$\text{Biaya} = \frac{(\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	32,500.00	
	Tiap bulan melayani rata-rata, 10 sampel		
	Biaya per titik	32,500.00	
	Tarif yang diusulkan per titik		3,250.00

Angka 3

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Gardasi / analisa saringan		
	a. timbangan 2 buah	7,000,000.00	
	b. saringan / ayakan	2,500,000.00	
	c. oven	8,000,000.00	
	d. mesin penggoyang	1,500,000.00	
	e. alat bantu	400,000.00	
		<u>19,400,00.00</u>	
	f. harga setempat (B) B	19,400,000.00	
	g. nilai sisa (C) C =10% x B	1,940,000.00	
	h. harga penyusutan (D) D =B-C	17,460,000.00	
	i. umur ekonomis (A) A	4.00	
	j. jam kerja per tahun (W) W	750.00	6 jam/ hari
	k. faktor angsuran modal (I) L	0.35	per tahun = 125 hari kerja
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = \frac{((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C)}{W}$ Setiap hari melayani 1 sampel E per hari	7,501.33	per sampel
		45,008.00	
	2. Cara Investasi		

	a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional c. biaya pemeliharaan d. volume pelayanan (hari per tahun)	19,400,000.00 4.00 - 800,000.00 125.00	
	$\text{Biaya} = \frac{\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	45,200.00	
	Biaya per sampel		45,200.00
	Tarif yang diusulkan per sampel		45,000.00

Angka 4

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Keausan / abrasi Peralatan : a. Mesin Los Angeles b. Saringan c. Timbangan d. Oven e. nilai investasi (B) B f. nilai sisa (C) C = 10% x B g. harga penyusutan (D) D = B - C h. umur ekonomis (A) A e. jam kerja per tahun (W) W f. faktor angsuran modal (I) L	28,000,000.00 2,500,000.00 7,000,000.00 8,000,000.00 <hr/> 45,500,000.00 45,500,000.00 4,550,000.00 40,950,000.00 7.00 980.00 0.13	7 jam/ hari per tahun = 140 hari kerja
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E per hari (1 hari = 7 jam)	6,527.86 45,695.00	per sampel
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	45,500,00.00 7.00 - - 140.00	
	$\text{Biaya} = \frac{\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	46,428.57	
	Biaya per sampel	46,428.57	
	Tarif yang diusulkan per sampel		46,000.00

Angka 5

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Kepadatan Standart Alat a. cetakan dia 4" (logam) b. alat penumbuk c. timbangan d. saringan e. oven f. alat bantu g. nilai investasi (B) B h. nilai sisa (C) C = 10% x B i. harga penyusutan (D) D = B - C j. umur ekonomis (A) A k. jam kerja per tahun (W) W	5,000,000.00 3,500,000.00 7,000,000.00 8,000,000.00 400,000.00 <hr/> 26,400,000.00 26,400,000.00 2,640,000.00 23,760,000.00 5.00 910.00	7 jam/ hari per tahun = 130 hari kerja

	l. faktor angsuran modal (l) L	0.25	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	7,144.25	
	E per hari (1 hari = 7 jam)	50,009.72	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	26,400,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	1,220,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	130.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \frac{\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	50,000.00	
	Yang dapat dilayani per hari 1 sampel	50,000.00	
	Biaya per sampel		
	Tarif yang diusulkan per sampel		50,000.00

Angka 6

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian CBR Laboratorium		
	Alat :		
	a. Mesin penetrasi	15,000,000.00	
	b. Cetakan logam	5,000,000.00	
	c. Alat Penumbuk	3,500,000.00	
	d. Sweling	4,500,000.00	
	e. Torak penetrasi	1,200,000.00	
	f. Piringan pemisah	1,000,000.00	
	g. Alat bantu	400,000.00	
		<hr/>	
		30,600,000.00	
	h. nilai investasi (B)	30,600,000.00	
	i. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$	3,060,000.00	
	j. harga penyusutan (D) $D = B - C$	27,540,000.00	
	k. umur ekonomis (A)	5.00	
	l. jam kerja per tahun (W) A	910.00	7 jam/ hari
			per tahun = 130 hari kerja
	m. faktor angsuran modal (L) L	0.24	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	7,875.30	
	E per hari (1 hari = 7 jam)	55,127.08	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	30,600,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	1,050,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	130.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \frac{\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	55,153.85	
	Yang dapat dilayani per hari 1 sampel		
	Biaya per sampel	55,153.85	
	Tarif yang diusulkan per sampel		55,000.00

Angka 7

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Berat Jenis Agregat Kasar Alat : a. Keranjang kawat b. Timbangan c. Saringan d. Oven e. Bak peredam f. Alat bantu	150,000.00 7,000,000.00 2,500,000.00 8,000,000.00 1,000,000.00 400,000.00 <hr/> 19,050,000.00	
	g. nilai investasi (B) h. nilai sisa (C) C = 10% x B i. harga penyusutan (D) D = B - C j. umur ekonomis (A) A k. jam kerja per tahun (W) W	19,050,000.00 1,905,000.00 17,145,000.00 6.00 910.00	7 jam/ hari per tahun = 130 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (L) L	0.23	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) E=((B-C)*i+0.20*C)/W E per hari (1 hari = 7 jam)	4,714.35 33,000.46	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	19,050,000.00 6.00 - 1,125,000.00 130,000.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \frac{\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	33,076.92	
	Yang dapat dilayani per hari 1 sampel Biaya per sampel Tarif yang diusulkan per sampel	 33,076.92	 33,000.00

Angka 8

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kepadatan Lapangan dengan sand cone Alat a. Botol transparan b. Corong kalibrasi c. Saringan d. Oven e. Timbangan f. Alat bantu	3,000,000.00 1,000,000.00 2,500,000.00 8,000,000.00 7,000,000.00 250,000.00 <hr/> 21,750,000.00	
	g. nilai investasi (B) h. nilai sisa (C) C = 10% x B i. harga penyusutan (D) D = B - C j. umur ekonomis (A) A k. jam kerja per tahun (W) W	21,275,000.00 2,175,000.00 19,575,000.00 4.00 840.00	7 jam/ hari per tahun = 120 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (l)	0.32	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) E=((B-C)*i+0.20*C)/W E per hari (1 hari = 7 jam)	7,905.09 55,335.63	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis		

	c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	21,750,000.00 4.00 - 1,175,000.00 120.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan} / \text{Volume Pelayanan}$	55,104.17	
	Biaya per hari Tarif yang diusulkan per sampel	55,104.17	55,000.00

Angka 9

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Berat Isi Agregat Alat a. Timbangan 2 buah b. Alat pemadat 5 c. Talam d. Nampan baja e. Alat bantu	7,000,000.00 400,000.00 150,000.00 150,000.00 200,000.00 <hr/> 7,900,000.00	
	g. nilai investasi (B) h. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ i. harga penyusutan (D) $D = B - C$ j. umur ekonomis (A) A k. jam kerja per tahun (W) W	7,900,000.00 790,000.00 7,110,000.00 5.00 840.00	7 jam/ hari per tahun = 120 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (I)	0.22	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E per hari (1 hari = 7 jam)	2,033.31 14,233.17	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	7,900,000.00 5.00 - 100,000.00 120.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan} / \text{Volume Pelayanan}$	14,000.00	
	Tiap hari dapat melayani 2 sampel Biaya per sampel Tarif yang diusulkan per sampel	7,000.00	7,000.00

Angka 10

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Berat Jenis Tanah Alat a. Picometer b. Oven c. Timbangan 2 buah d. Termometer e. Saringan f. Alat bantu	450,000.00 8,000,000.00 7,000,000.00 1,500,000.00 2,500,000.00 200,000.00 <hr/> 19,650,000.00	
	g. nilai investasi (B) h. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ i. harga penyusutan (D) $D = B - C$ j. umur ekonomis (A) A	16,650,000.00 1,965,000.00 17,685,000.00 3.00	

k. jam kerja per tahun (W) W	770.00	7 jam/ hari per tahun = 110 hari kerja
l. faktor angsuran modal (I)	0.34	
1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	8,273.42	
E per hari (1 hari = 7 jam)	57,913.91	
Perhari melayani 2 sampel Biaya per sampel	28,956.95	
2. Cara Investasi		
a. Investasi=harga setempat	19,650,000.00	
b. umur ekonomis	3.00	
c. biaya operasional	-	
d. biaya pemeliharaan	-	
e. volume pelayanan (hari per tahun)	110.00	
$Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) +$ $Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan$ Volume Pelayanan	59,545.45	
Biaya per hari		
Per hari melayani 2 sampel	59,545.45	
Tarif yang diusulkan per sampel	29,772.73	29,000.00

Angka 11

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Batas Plastik		
	Alat		
	a. Plat Kaca	500,000.00	
	b. Oven	8,000,000.00	
	c. Batang Pembanding	400,000.00	
	d. Cawan	200,000.00	
	e. Botol	200,000.00	
	f. Alat bantu	400,000.00	
		<hr/>	
		9,700,000.00	
	g. nilai investasi (B)	9,700,000.00	
	h. nilai sisa (C) C = 10% x B	970,000.00	
	i. harga penyusutan (D) D = B - C	8,730,000.00	
	j. umur ekonomis (A) A	3.00	
	k. jam kerja per tahun (W) W	700.00	7 jam/ hari per tahun = 100 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (I)	0.31	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	4,180.70	
	E per hari (1 hari = 7 jam)	29,264.90	
	(air suling)	5,000.00	
	Perhari melayani 2 sampel Biaya per sampel	17,132.45	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	9,700,000.00	
	b. umur ekonomis	3.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	-	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	110.00	
	$Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) +$ $Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan$ Volume Pelayanan	29,393.94	
	Biaya per hari	29,393.94	
		<hr/>	
		5,000.00	

	Tiap hari dapat melayani 2 sampel	34,393.94	
	Tarif yang diusulkan per sampel	17,196.97	17,000.00

Angka 12

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Lumpur Alat a. Botol gelas b. Picnometer c. Oven d. Mesin penggoyang e. Standart Warna	150,000.00 250,000.00 8,000,000.00 3,550,000.00 300,000.00 <hr/> 12,250,000.00	
	g. nilai investasi (B) h. nilai sisa (C) C = 10% x B i. harga penyusutan (D) D = B - C j. umur ekonomis (A) A k. jam kerja per tahun (W) W	12,250,000.00 1,225,000.00 11,025,000.00 5.00 770.00	7 jam/ hari per tahun = 110 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (I)	0.22	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) E=((B-C)*i+0.20*C)/W	3,439.55	
	E per hari (1 hari = 7 jam) Tiap hari dapat melayani 3 sampel Tarif per sampel	24,076.82 8,025.61	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	12,250,000.00 5.00 - 200,000.00 110.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan} / \text{Volume Pelayanan}$	24,090.91	
	Tiap hari dapat melayani 2 sampel Biaya per sampel Tarif yang diusulkan per sampel	24,090.91 8,030.30	8,000.00

Angka 13

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Titik nyala dan bakar aspal Alat a. Cleveland oven b. Termometer c. Plat pemanas d. Kompor gasa e. Alat bantu	7,000,000.00 200,000.00 300,000.00 750,000.00 200,000.00 <hr/> 8,450,000.00	
	g. nilai investasi (B) h. nilai sisa (C) C = 10% x B i. harga penyusutan (D) D = B - C j. umur ekonomis (A) A k. jam kerja per tahun (W) W	8,450,000.00 845,000.00 7,605,000.00 4.00 770.00	7 jam/ hari per tahun = 110 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (I)	0.28	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		

	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E per hari (1 hari = 7 jam) Tiap hari dapat melayani 1 sampel	3,004.69 21,032.82	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	8,450,000.00 4.00 - 200,000.00 110.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan} / \text{Volume Pelayanan}$	21,022.73	
	Tiap hari dapat melayani 1 sampel Biaya per hari Tarif yang diusulkan per sampel	21,022.73 21,022.73	21,000.00

Angka 14

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Aspal dengan Ekstraksi Alat a. Mesin ekstraksi b. Alat bantu c. nilai investasi (B) d. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ e. harga penyusutan (D) $D = B - C$ f. umur ekonomis (A) A g. jam kerja per tahun (W) W h. faktor angsuran modal (I)	11,000,000.00 400,000.00 <hr/> 11,400,000.00 11,400,000.00 1,140,000.00 10,260,000.00 4.00 700.00 0.22	7 jam/ hari per tahun = 100 hari kerja
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E per hari (1 hari = 7 jam) Kebutuhan BBM 6 liter	3,579.60 25,057.20 27,000.00 <hr/> 52,057.20	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	11,400,000.00 4.00 - 100,000.00 100.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan} / \text{Volume Pelayanan}$	29,500.00	
	Biaya per hari Kebutuhan BBM 6 liter Tarif yang diusulkan per sampel	29,500.00 22,500.00 <hr/> 52,000.00	52,000.00

Angka 15

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Ketebalan Aspal dengan Core Drilling Alat a. Mesin Core Drilling	30,000,000.00	

b. Alat bantu	200,000.00	
	30,200,000.00	
c. nilai investasi (B)	30,200,000.00	
d. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$	3,020,000.00	
e. harga penyusutan (D) $D = B - C$	27,180,000.00	
f. umur ekonomis (A)	5.00	
g. jam kerja per tahun (W)	910.00	7 jam/ hari per tahun = 130 hari kerja
h. faktor angsuran modal (I)	0.21	
1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	6,876.31	
E per hari (1 hari = 7 jam)	48,134.15	
2. Cara Investasi		
a. Investasi=harga setempat	30,200,000.00	
b. umur ekonomis	5.00	
c. biaya operasional	-	
d. biaya pemeliharaan	200,000.00	
e. volume pelayanan (hari per tahun)	130.00	
$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \frac{\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	48,000.00	
Biaya per titik	48,000.00	
Tarif yang diusulkan per sampel	48,000.00	48,000.00

Angka 16

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Air Tanah		
	Alat		
	a. Timbangan	7,000,000.00	
	b. Oven	8,000,000.00	
	c. Cawan	200,000.00	
	d. Alat bantu	200,000.00	
		15,400,000.00	
	e. nilai investasi (B)	15,400,000.00	
	f. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$	1,540,000.00	
	g. harga penyusutan (D) $D = B - C$	13,860,000.00	
	h. umur ekonomis (A)	5.00	
	i. jam kerja per tahun (W)	945.00	7 jam/ hari per tahun = 135 hari kerja
	j. faktor angsuran modal (I)	0.21	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	3,435.26	
	E per hari (1 hari = 7 jam)	24,046.81	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	15,400,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	150,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	135.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \frac{\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	23,925.93	
	Biaya per hari	23,925.93	
	Tarif yang diusulkan per sampel	23,925.93	24,000.00

Angka 17

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian dengan Dynamic Cone Penetrometer untuk kepadatan tanah asli		
	Alat	20,000,000.00	
	a. DCP	7,000,000.00	
	b. Timbangan	250,000.00	
	c. Alat bantu	<u>27,250,000.00</u>	
	d. nilai investasi (B)	27,250,000.00	
	e. nilai sisa (C) C = 10% x B	2,725,000.00	
	f. harga penyusutan (D) D = B - C	24,525,000.00	
	g. umur ekonomis (A) A	6.00	
	h. jam kerja per tahun (W) W	840.00	7 jam/ hari per tahun = 140 hari kerja
	i. faktor angsuran modal (I)	0.13	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	4,572.81	
	E per hari (1 hari = 7 jam)	32,009.67	
	2. Cara Investasi		
	a. Investasi=harga setempat	27,250,000.00	
	b. umur ekonomis	6.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	-	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	140.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan Volume Pelayanan	32,440.48	
	Biaya per hari	32,440.48	
	Tarif yang diusulkan per sampel	32,440.48	32,000.00

Angka 18

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Air Tanah dengan speedy moisture		
	Alat		
	a. Alat moisture	8,000,000.00	
	b. Alat bantu	200,000.00	
		<u>8,200,000.00</u>	
	g. nilai investasi (B)	8,200,000.00	
	h. nilai sisa (C) C = 10% x B	820,000.00	
	i. harga penyusutan (D) D = B - C	7,380,000.00	
	j. umur ekonomis (A) A	5.00	
	k. jam kerja per tahun (W) W	875.00	7 jam/ hari per tahun = 125 hari kerja
	i. faktor angsuran modal (I)	0.28	
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	2,574.33	
	E / PER JAM	18,020.32	
	E per hari (1 hari = 7 jam)	5,000.00	
	Bahan bercampur	<u>23,020.32</u>	
		<u>23,020.32</u>	
		5	
	Tiap hari melayani 5 sampel	= 4.600,-	
	Tarif per sampel		

	2. Cara Investasi a. Biaya per hari b. Biaya Pencampur c. Tiap hari melayani 5 sampel	18,000,- <u>5,000,-</u> 23.000,- $\frac{23.000}{5} = 4.600,00$	4,600,00
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	18,000.00 <u>5,000.- +</u> 23.000,-	
	Biaya per hari Bahan Pencampur Tiap hari melayani 5 sampel Tarif yang diusulkan per sampel	18,000.00 <u>5,000.00</u> 23,000.00 $\frac{23.000}{5} = 4.600,00$	4,600,00

Angka 19

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian CBR Lapangan Alat a. CBR / penetrasi b. Stop watch c. Manometer d. Alat bantu e. nilai investasi (B) f. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ g. harga penyusutan (D) $D = B - C$ h. umur ekonomis (A) A i. jam kerja per tahun (W) W j. faktor angsuran modal (I)	30,000,000.00 400,000.00 1,500,000.00 <u>200,000.00</u> 32,100,000.00 32,100,000.00 3,210,000.00 28,890,000.00 5.00 840.00 0.29	7 jam/ hari per tahun = 120 hari kerja
	1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM) $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E per hari (1 hari = 7 jam)	10,583.45 74,084.13	
	2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. biaya operasional d. biaya pemeliharaan e. volume pelayanan (hari per tahun)	32,100,000.00 5.00 475,000.00 2,000,000.00 120.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	74,125.00	
	Biaya per hari Tarif yang diusulkan per sampel	74,125.00 74,125.00	74,000.00

Angka 20

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian dengan sondir Peralatan Ducth cone penetrometer test TS. 210 a. harga setempat (B) b. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ c. harga penyusutan (D) $D = B - C$ d. umur ekonomis (A) A	40,000,000.00 4,000,000.00 36,000,000.00 4.00	

e. hari kerja per tahun (W)	W	20.00	Tahun 1 titik / bulan 20 kali / tahun
f. faktor angsuran modal (I)		0.37	
1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)			
$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$		706,000.00	
Setiap bulan dapat melayani 1 titik E per titik		706,000.00	
2. Cara Investasi			
a. Investasi=harga setempat		40,000,000.00	
b. umur ekonomis		4.00	
c. volume pelayanan (hari per tahun)		20.00	
d. biaya pemeliharaan		3,000,000.00	
e. biaya operasional		1,500,000.00	
$Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) +$ $Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan$ Volume Pelayanan		725,000.00	
Tiap bulan melayani rata-rata, 1 titik Biaya per titik		725,000.00	
Tarif yang diusulkan per sampel			725,000.00

Angka 21

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian dengan boring test		
	Peralatan		
	Hand boor test TS. 110		
	a. harga setempat (B)	40,000,000.00	
	b. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$	4,000,000.00	
	c. harga penyusutan (D) $D = B - C$	36,000,000.00	
	d. umur ekonomis (A) A	4.00	
	e. jam kerja per tahun (W) W	20.00	Tahun 1 titik / bulan 20 kali / tahun
	f. faktor angsuran modal (I)	0.37	
1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)			
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	712,516.00	
	Setiap bulan dapat melayani 1 titik E per titik	712,516.00	
2. Cara Investasi			
	a. Investasi=harga setempat	40,000,000.00	
	b. umur ekonomis	4.00	
	c. volume pelayanan (hari per tahun)	20.00	
	d. biaya pemeliharaan	3,000,000.00	
	e. biaya operasional	1,500,000.00	
$Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) +$ $Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan$ Volume Pelayanan		725,000.00	
	Tiap hari melayani rata-rata, 1 titik Biaya per titik	725,000.00	
Tarif yang diusulkan per sampel			725,000.00

Huruf h

Perhitungan tarif sewa Mobil Derek atau Crane

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Mobil	
2. Merk/Buatan		Derek/Crane	
3. Tipe		Hino	
4. Kapasitas		FG1JJ-PB-BGJ	
5. Tahun Pembuatan		4 Ton	
6. Harga Setempat	B	889.200.000	
7. Nilai Sisa	C=10% x B	88.920.000	
8. Harga Penyusutan	D= B-C	800.280,000	
9. Umur Ekonomis	A	10	6 jam/harix 1.050Hr/Th
10. Hari kerja per tahun	W	1.050	Life Year 5 Th Interest 20%
11. Faktor Angsuran Modal	I	0,301	
B. Biaya Pasti / Jam			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	246.350,74	
Biaya Pasti per hari (7)	5,496	1.724.455,18	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		889.200.000	
Umur Ekonomis		10	
Biaya Operasional		42.400.000	
Biaya pemeliharaan		22.230.000	
Volume Pelayanan (hari/thn)		150	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> <u>Volume Pelayanan_</u> $\frac{889.200.000 + 38.000.000 + 20.000.000}{10}$ ----- 150 = 979.000,-			
Biaya Pasti per Hari :			<u>979.000</u>
C.USULAN		<u>979.000</u>	dibulatkan

BESARNYA RETRIBUSI / HARI		6 = 163.244	160.000
------------------------------	--	----------------	---------

Huruf i

Perhitungan tarif sewa penggunaan Laboratorium susu:
RETRIBUSI JASA LABORATORIUM SUSU

PERHITUNGAN TARIF RETRIBUSI

2. Pengujian Laboratik :

a) Uji Kualitas Susu (Fat, Protein, SNF, BD)

- Investasi : Rp. 205.000.000,-
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp. 1.980.000,-
- Biaya Pemeliharaan : Rp. 3.520.000,-
- Volume Pelayanan : 2.000

Investasi + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan
Umur Ekonomis

Volume Pelayanan

205.000.000 + 1.980.000 + 3.520.000
10
2.000

= 13.000

dibulatkan : Rp. 13.000,-

b) Uji Pemalsuan

1) Uji Gula

- a) Investasi : Rp. 185.000.000,-
- b) Umur Ekonomis : 10 Tahun

- c) Biaya Operasional : Rp. 3.000.000,-
 d) Biaya Pemeliharaan : Rp. 500.000,-
 e) Volume Pelayanan : 2.000

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{185.000.000}{10} + \frac{\text{Volume Pelayanan} + 3.000.000 + 500.000}{2.000}$$

= 11.000

dibulatkan : Rp. 11.000,-

2) Uji Carbonat

- a) Investasi : Rp. 185.000.000,-
 b) Umur Ekonomis : 10 Tahun
 c) Biaya Operasional : Rp. 1.200.000,-
 d) Biaya Pemeliharaan : Rp. 300.000,-
 e) Volume Pelayanan : 2.000

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{185.000.000}{10} + \frac{\text{Volume Pelayanan} + 1.200.000 + 300.000}{2.000}$$

= 10.000

dibulatkan : Rp. 10.000,-

3) Uji formalin

- a) Investasi : Rp. 185.000.000,-
 b) Umur Ekonomis : 10 Tahun
 c) Biaya Operasional : Rp. 1.200.000,-
 d) Biaya Pemeliharaan : Rp. 300.000,-
 e) Volume Pelayanan : 2.000

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{185.000.000}{10} + \frac{\text{Volume Pelayanan} + 1.200.000 + 300.000}{2.000}$$

= 10.000

dibulatkan : Rp. 10.000,-

3. Uji Cemar Mikroba (TPC)

- Investasi : Rp. 205.000.000
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp. 7.750.000
- Biaya Pemeliharaan : Rp. 10.000.000
- Volume Pelayanan : 750

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

Volume Pelayanan

$$\frac{205.000.000}{10} + 7.750.000 + 10.000.000$$

750

= 51.000

dibulatkan : Rp. 51.000,-

4. Uji Residu Antibiotik

- Investasi : Rp. 205.000.000
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp. 10.000.000
- Biaya Pemeliharaan : Rp. 10.000.000
- Volume Pelayanan : 250

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

Volume Pelayanan

$$\frac{205.000.000}{10} + 10.000.000 + 10.000.000$$

250

= 162.000

dibulatkan : Rp. 162.000,-

Huruf j

Perhitungan tarif penggunaan timbangan ternak :

RETRIBUSI PELAYANAN TIMBANGAN TERNAK

Sapi, Kerbau, Kuda

- a. Investasi Rp. 87.500.000,-
- b. Umur Ekonomis 5 tahun
- c. Biaya Operasional Rp. 3.000.000,-
- d. Biaya Pemeliharaan Rp. 2.000.000,-
- e. Volume Pelayanan 30.000 ekor

Jadi Tarif Restribusi Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Umur Pelayanan}$$

$$\frac{87.500.000 + 3.000.000 + 2.000.000}{5} \times 30.000 = \text{Rp. 750,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pelayanan Timbangan Ternak untuk Sapi, Kerbau, Kuda Per ekor Rp. 750,-

Huruf k

Perhitungan tarif pemeriksaan kesehatan hewan :

RETRIBUSI PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN HEWAN

Angka 1

Sapi, Kerbau, Kuda

- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. Investasi | Rp. 53.125.000,- |
| b. Umur Ekonomis | 5 tahun |
| c. Biaya Operasional | Rp. 17.500.000,- |
| d. Biaya Pemeliharaan | Rp. 5.000.000,- |
| e. Volume Pelayanan | 26.500 ekor |

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Umur Pelayanan}$$

$$\frac{53.125.000 + 17.500.000 + 5.000.000}{5} \times 26.500 = \text{Rp1.250,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Sapi, Kerbau, Kuda Per ekor Rp. 1.250,-

Angka 2

Domba, Kambing

- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. Investasi | Rp. 47.500.000,- |
| b. Umur Ekonomis | 5 tahun |
| c. Biaya Operasional | Rp. 8.000.000,- |
| d. Biaya Pemeliharaan | Rp. 5.000.000,- |
| e. Volume Pelayanan | 45.000 ekor |

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Umur Pelayanan}$$

$$\frac{47.500.000 + 8.000.000 + 5.000.000}{5} = \text{Rp. 500,-}$$

45.000

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Domba, Kambing Per ekor **Rp. 500,-**

Angka 3

Babi

a. Investasi	Rp. 75.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 15.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 5.000.000,-
e. Volume Pelayanan	14.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} = \text{Rp. 2.500,-}$$

Umur Pelayanan

$$\frac{75.000.000 + 15.000.000 + 5.000.000}{5} = \text{Rp. 2.500,-}$$

14.000

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Babi Per ekor Rp. 2.500,-

angka 4

Sub a)

Petelor

a. Investasi	Rp. 55.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 10.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 6.000.000,-
e. Volume Pelayanan	450.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} = \text{Rp. 60,-}$$

Umur Pelayanan

$$\frac{55.000.000 + 10.000.000 + 6.000.000}{5} = \text{Rp. 60,-}$$

450.000

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Unggas Petelor Per ekor **Rp. 60,-**

Sub b)

Pedaging

a. Investasi	Rp. 42.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 7.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 5.000.000,-
e. Volume Pelayanan	680.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \div \text{Umur Pelayanan}$$

$$\frac{42.000.000 + 7.000.000 + 5.000.000}{5} \div 680.000 = \text{Rp. 30,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Unggas Pedaging Per ekor **Rp. 30,-**

Angka 5

Kuri (DOC)

a. Investasi	Rp. 245.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 10.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 13.000.000,-
e. Volume Pelayanan	12.000.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \div \text{Umur Pelayanan}$$

$$\frac{245.000.000 + 10.000.000 + 13.000.000}{5} \div 12.000.000 = \text{Rp. 6,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Kuri (DOC) Per ekor **Rp. 6,-**

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Yang dimaksud dengan dokumen lain yang dipersamakan dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.

Angka 3

Cukup jelas.

Angka 4

Cukup jelas.

Angka 5

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

Pasal 19

Cukup jelas.

Pasal 20

Cukup jelas.

Pasal 21

Cukup jelas.

Pasal 22

Cukup jelas.

Pasal 23

Cukup jelas.

Pasal 24

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 9